

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>2</sup> Tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Sampai sekarang kondisi seperti di atas sulit untuk diwujudkan. Banyak siswa yang melakukan tawuran, pelecehan seksual, pencurian dan masih banyak lagi. Ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah belum mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini kemungkinan disebabkan banyak hal misalnya lingkungan yang kurang kondusif, metode yang tidak tepat, media dan materi pembelajaran yang kurang menarik, dan lain sebagainya.

Ketidaktahuan guru tentang bagaimana cara memanfaatkan media semaksimal mungkin merupakan salah satu faktornya. Padahal penggunaan media yang merupakan peranan antara guru dengan anak didik memiliki

---

<sup>2</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosdakarya, 2005, hlm. 130

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 135

banyak manfaat yang belum banyak diketahui orang, misalnya mengatasi keterbatasan ruang, misalnya mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta daya indera, mengatasi sikap pasif anak didik, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Salah satu media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah media grafis. Grafis adalah semua bahan ilustratif yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau buah pikiran kepada anak didik. Seperti gambar, bagan, grafik, poster, diagram, dan lain-lain.<sup>5</sup> Media ini berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas kajian ide, dan mengilustrasikan fakta. Kelebihan media ini adalah sederhana, mudah dibuat, dan murah. Oleh sebab itu media ini sering menjadi pilihan para guru.<sup>6</sup> Termasuk juga dalam pembelajaran PAI.

Penyampaian materi PAI dituntut untuk memberikan gambaran sejelas mungkin agar peserta didik mengerti apa yang dimaksud. Di lain sisi masing-masing peserta didik memiliki pengalaman, karakter, dan latar belakang yang berbeda. Ini akan membuat gambaran yang berbeda-beda pada anak didik mengenai materi yang hanya disampaikan lewat lisan.

Sebagai contoh guru ingin memberikan gambaran tentang Ka'bah. Lalu guru hanya menggambarkan lewat lisannya, bahwa Ka'bah berbentuk kubus, berwarna hitam, berada di kota Mekah. Persepsi anak yang belum melihat Ka'bah akan berbeda-beda. Hal ini akan lebih jelas jika menunjukkan gambar Ka'bah melalui foto atau gambar.

<sup>4</sup> Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 17-

<sup>5</sup> Sri Anitah, Media Pembelajaran, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010, hlm. 60

<sup>6</sup> Arief S. Sudirman, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 28-29

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Terkait dengan latar belakang di atas, terdapat sekolah yang sudah lama menggunakan media grafis dalam pembelajaran PAI, yaitu MI Mirfa'ul Ulum Semarang. sekolah ini terletak di tengah perkampungan Gebanganom Raya Genuk Semarang.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “Media Grafis dalam Pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum” dengan alasan sebagai berikut :

*Pertama*, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting, karena salah satu tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan ini hanya dapat dicapai dengan Pendidikan Agama Islam.

*Kedua*, media belajar, khususnya media grafis merupakan media yang sering digunakan oleh para guru dalam pembelajaran. Media ini sederhana, mudah dibuat, dan murah. Namun memiliki banyak manfaat, diantaranya menarik perhatian, memperjelas kajian ide, dan mengilustrasikan fakta.

*Ketiga*, penulis memilih MI Mirfa'ul Ulum sebagai objek penelitian, karena guru PAI di MI Mirfa'ul Ulum telah memanfaatkan media grafis sebagai media pembelajaran fikih.

*Keempat*, media grafis yang biasanya hanya digunakan apa adanya, di MI Mirfa'ul Ulum dimanfaatkan dengan berbagai macam variasi. Sehingga lebih menarik peserta didik untuk memperhatikannya. Pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### C. Penegasan Istilah

Guna memperjelas masalah dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul yang dibahas, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi, yaitu :

#### 1. Media

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata media diartikan sebagai alat, alat komunikasi, sesuatu yang terletak diantara dua pihak, perantara dan penghubung. Media yang dimaksud dalam skripsi ini adalah media pembelajaran, yaitu berarti alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

#### 2. Grafis

Kata *grafis* berasal dari bahasa Yunani yaitu *graphickos* yang berarti melukis atau menggambar dengan garis-garis. Media grafis dalam konteks pembelajaran adalah media yang dapat mengantarkan materi pelajaran melalui gambar dan kata-kata.<sup>8</sup> Media grafis memiliki banyak jenis, misalnya grafik, diagram, karikatur, gambar dan lain sebagainya. Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah media grafis dalam bentuk gambar yang digunakan dalam pembelajaran.

#### 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah perpaduan dan aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru dan murid di

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 1892

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012, hlm. 157

sekolah.<sup>9</sup> Dalam hal ini guru melakukan aktivitas mengajar dan murid belajar.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Sehingga pada akhirnya mereka akan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>10</sup> Dalam skripsi Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah materi fikih. Fikih menurut bahasa berarti paham atau tahu atau pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahannya potensi akal. Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah fikih ibadah yang terkait dengan Sholat Ied dan Sholat Jum'at.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana media grafis yang akan digunakan dalam PAI di MI Mirfa'ul Ulum?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum?
3. Bagaimana evaluasi media grafis yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum?

---

<sup>9</sup> Ahmad Rohani HM, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 5

<sup>10</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung, Rosdakarya, 2005, hlm. 130

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan perencanaan media grafis yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media grafis di MI Mirfa'ul Ulum.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi media grafis yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum.

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.<sup>11</sup> Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu MI Mirfa'ul Ulum untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh selanjutnya akan diproses sehingga menghasilkan data deskriptif kualitatif.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1990, hlm. 90

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 22

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek yang akan diteliti adalah meliputi :

- 1) Perencanaan media grafis
  - a) Kesesuaian dengan tujuan
  - b) Kesesuaian dengan materi
  - c) Kesesuaian dengan keterampilan guru
  - d) Kemudahan dalam penggunaan dan pembuatan
  - e) Kesesuaian dengan taraf berfikir siswa
  - f) Kesederhanaan media
  - g) Alat dan bahan pembuatan media grafis
  - h) Langkah-langkah pembuatan
  - i) Lama waktu pembuatan
  - j) Siapa dan dimkana dibuat
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media grafis
  - a) Tahap pendahuluan
  - b) Tahap inti
  - c) Tahap penutup
- 3) Evaluasi media grafis
  - a) Kelebihan media grafis yang digunakan
  - b) Kelemahan media grafis yang digunakan
  - c) Solusi dari kelemahan media grafis yang digunakan

## b. Jenis dan Sumber Data

### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya.<sup>13</sup> Data ini meliputi data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media grafis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta dokumentasi langsung kepada guru yang bersangkutan.

### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>14</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah, visi, misi, keadaan geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana prasarana di MI Mirfa'ul Ulum. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang disimpan oleh Staf TU dan kepala sekolah.

## c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PAI yang menggunakan media grafis dalam pembelajaran PAI di MI Mirfa'ul Ulum.

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rakawali, Jakarta, 1983, hlm. 93

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 65

#### d. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab (pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara).<sup>15</sup> Teknik ini ditujukan pada guru PAI yang menggunakan media grafis dalam pembelajaran PAI. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan dan evaluasi media grafis dalam pembelajaran PAI. Teknik ini digunakan dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disediakan dalam IPD Pedoman Wawancara.

##### 2) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, dimana penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, seolah-olah bagian dari mereka.<sup>16</sup>

Teknik ini ditujukan pada guru PAI yang menggunakan media grafis di MI Mirfa'ul Ulum. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media grafis. Ketika guru sedang mengajar di kelas. Penulis ikut masuk dan mengamati pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remajha Rosdakarya, 2013, hlm.181

<sup>16</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 70

secara langsung. Saat guru mulai menggunakan media grafis, peneliti mencatat hal-hal penting terkait dengan penelitian.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya.<sup>17</sup>

Teknik ini ditujukan pada staf TU untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, serta sarana dan prasarana MI Mirfa'ul Ulum. Penulis meminta dokumen-dokumen tersebut dari data-data yang disimpan oleh staf Tata Usaha dan Kepala Sekolah MI Mirfa'ul Ulum.

## **G. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis terhadap suatu penelitian untuk menjelaskan dan menguraikan data yang ada, kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus

---

<sup>17</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, Jakarta, PT. Indeks, 2012, hlm. 61

sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>18</sup>

Proses analisis dimulai sebelum di lapangan, penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin fokus dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi media grafis di MI Mirfa'ul Ulum.

Kemudian analisis data dilanjutkan pada analisis data di lapangan. Ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Di awali pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap sudah sesuai.<sup>19</sup>

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing verification*.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm.245

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 246

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 246-253

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis akan dimulai sejak perumusan masalah dan berlangsung terus menerus sampai penelitian selesai.

Analisis sebelum di lapangan akan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Selanjutnya penulis akan melakukan analisis data pada saat pengumpulan dan setelah selesai pengumpulan. Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diberikan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara sampai mendapatkan data yang dicari.

Dalam tahap ini peneliti menggunakan dua model analisis yaitu analisis yang dikembangkan oleh Miles and Huberman dan analisis model Spradley. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses analisis dilakukan secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, *verification*.<sup>21</sup>

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Jadi peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan penelitian.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 246-253

Selanjutnya akan dipilih data yang penting, membuat kategori, dan membuang yang tidak dipakai.

Dalam proses display data, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Jika dibutuhkan akan ditambah dengan grafik, matrik, diagram, gambar dan foto. Data yang diperoleh akan diurutkan sesuai aspek penelitian. Proses *verification* adalah proses penyimpulan. Kesimpulan ini diperoleh dari data yang telah disajikan.

Selain menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dalam penelitian ini juga digunakan analisis data model Spradley. Setelah memasuki lapangan peneliti akan menentukan *key informant* yang membukakan pintu untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti akan melakukan wawancara pada *key informant* tersebut dan mencatat hasil wawancara. Selanjutnya peneliti akan memberi pertanyaan terkait dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan melanjutkan secara bertahap pada analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, kemudian analisis tema.<sup>22</sup>

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm. 99-116

*Bagian pertama* terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

*Bagian kedua* terdiri dari lima bab yang mana tiap bab berisi tentang penjelasan masing-masing pokok permasalahan. Bab I berisi Pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika pembahasan. Bab II menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam dan Media Grafis. Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya akan dibahas tentang media secara umum, meliputi : pengertian media, manfaat media, fungsi media, dan cara memilih media. Terakhir pembahasan akan mengkrucut mengenai media grafis, meliputi : pengertian media grafis, manfaat media grafis, fungsi media grafis, macam-macamnya, dan pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran. Bab III menjelaskan tentang media grafis dalam Pembelajaran Fikih di MI Mirfa'ul Ulum. Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler di MI Mirfa'ul Ulum. Selanjutnya akan dijelaskan media grafis dalam pembelajaran PAI, meliputi : perencanaan media grafis,

pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media grafis dan evaluasi media grafis. Bab IV menjelaskan tentang analisis media grafis dalam Pembelajaran PAI di Mi Mirfa'ul Ulum. Bab ini menguraikan analisis media grafis dalam pembelajaran PAI di Mi Mirfa'ul Ulum, meliputi : analisis perencanaan media, pelaksanaan dan evaluasi media grafis. Yang terakhir Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

*Bagian ketiga*, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.